



TAHUN INI TARGETKAN DIANGKA 5,84 - 6,35 PERSEN

## Hasto Dorong Aksi Nyata Tanggulangi Kemiskinan

**YOGYA (KR)** - Kemiskinan masih menjadi salah satu persoalan pelik di wilayah perkotaan, termasuk Kota Yogya. Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun mendorong adanya aksi nyata untuk menanggulangi masalah kesejahteraan sosial tersebut.

Menurutnya, dari aspek parameter untuk mengukur tingkat kemiskinan justru bukan dari aspek aset yang dimiliki melainkan justru konsumsi pangan. "Ini harus dipahami agar intervensi yang diberikan juga tepat. Jadi bagaimana kita harus mengobati gejalanya, kemudian mengatasi sebabnya. Mereka yang miskin tidak hanya diberi bantuan saja tetapi apa yang menyebabkan dia miskin juga harus diantisipasi," sarannya dalam Focus Group Discussion (FGD) Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogya, Selasa (5/8).

Hasto pun menjabarkan, merujuk data yang dipaparkan BPS Kota Yogya, pada tahun 2024 angka kemiskinan mencapai 6,24 persen. Jumlah itu mengalami penurunan sebesar 0,23 persen. Sedangkan kemiskinan ekstrem di tahun 2023 sebelumnya mengalami penurunan 0,17 persen. Pada tahun ini, tingkat kemiskinan di Kota Yogya ditargetkan pada kisaran 5,84 persen hingga 6,35 persen. Sementara yang menjadi target sasaran kemiskinan tahun ini mengacu pemegang Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial

(KSJPS).

Mengacu Kepwal 485/2024, pemegang KSJPS Kota Yogya mencapai 28.792 jiwa atau 12.093 KK. Jumlah penduduk miskin terbanyak berada di Kemantren Mergangsan dengan 4.593 jiwa, disusul Kemantren Umbulharjo dengan 3.921 jiwa dan Kemantren Wirobrajan sebanyak 3.645 jiwa. "Kita tidak boleh lagi berfikir linier untuk penanggulangan kemiskinan. Harus yang tidak biasa, out of the box. Dan, harus dimulai dari bawah supaya mereka yang miskin betul-betul merasakan," imbuhnya.

Dirinya lantas mencontohkan keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tersebar di wilayah. Jangan sampai pembentukan KWT hanya sekadar untuk mengejar lomba atau kegiatan seremonial lainnya. Melainkan perlu dikaji,

apakah keberadaannya benar-benar mampu mengurangi pengeluaran atau belanja untuk kebutuhan pangan para anggotanya atau tidak.

Begitu juga penataan anggaran di tengah efisiensi, Pemkot Yogya tengah mengkaji formulasi anggaran agar tidak timpang. Salah satunya terkait pembayaran iur BPJS yang dilakukan Pemkot menggunakan APBD mencapai miliaran rupiah dalam setahun. Akan tetapi setelah dibandingkan dengan total klaim yang diajukan masyarakat dan dibayarkan oleh BPJS, nominalnya hanya mencapai ratusan juta rupiah. "Kita bayarkan klaim itu sudah ngosngosan tapi ternyata yang diklaim tidak sebesar itu. Lebih baik kita bayarkan sendiri saja, kita juga mampu. Tetapi ini juga butuh dukungan dari lembaga dewan," urainya.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) yang juga Sekretaris TKPK Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengaku terdapat tiga program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan sejauh ini. Masing-masing ialah program mengurangi beban pengeluaran, program meningkatkan pendapatan, dan program meminimalkan wilayah kantong kemiskinan. Setiap program dijabarkan dalam kegiatan teknis di tiap OPD pengampu.

Misalnya untuk mengurangi beban pengeluaran dijabarkan melalui bantuan PKH dan bansos sembako, jaminan pendidikan daerah, jaminan kesehatan, santunan kematian dan lain sebagainya. Kemudian untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai pelatihan dan pendampingan usaha. Sedangkan untuk meminimalkan wilayah kantong kemiskinan melalui rehab rumah tidak layak huni

serta penataan kawasan kumuh. "Tahun ini, total APBD Kota Yogya untuk penanggulangan kemiskinan mencapai Rp 89,3 miliar. Itu masih akan ada dukungan dari APBD DIY maupun APBN. Peruntukan terbesar ialah pada anggaran yang diampu oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Terutama untuk pembayaran jaminan kesehatan dan jaminan pendidikan daerah," paparnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005